

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan kebijakan moratorium yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam melindungi tenaga kerja Indonesia (TKI). Hal tersebut sebagai upaya yang dilakukan untuk menggerakkan Arab Saudi menerapkan maupun menyetujui *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Indonesia dengan Arab Saudi karena pengaruh dari meningkatnya tindak kekerasan yang terjadi pada TKI. Namun, jika melihat pada keputusan pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan moratorium tercatat bahwa Indonesia masih mengirimkan TKI ke Arab Saudi. Disamping itu, moratorium tersebut ingin melihat dampak yang diberikan terhadap pengelolaan pengiriman TKI. Penelitian ini secara umum menganalisis dengan menggunakan teori interdependensi dan *dual labour market theory* dalam melihat hubungan timbal balik yang terjadi di antara kedua belah pihak, baik itu dalam jangka panjang maupun pendek. Terkait dengan kasus moratorium TKI ke Arab Saudi terlihat bahwa ada tindakan yang dilakukan oleh Arab Saudi atas keputusan Indonesia, namun keputusan tersebut kemudian mengarah pada pencapaiannya Indonesia untuk mempengaruhi Arab Saudi dalam memperbaiki sistem ketenagakerjaannya. Penulis mengajukan hipotesis bahwa pengiriman TKI ke Arab Saudi merupakan tindakan yang dilakukan Indonesia dalam memenuhi permintaan tenaga kerja dari Arab Saudi dan mencegah praktek pengiriman TKI secara ilegal, yang menjadi salah satu pengalihan dari Indonesia dalam pengiriman TKI informal ke formal. Disisi lain, kebijakan moratorium memberikan dampak pada pengelolaan pengiriman dan penerimaan TKI di kedua negara.

Kata Kunci: Tenaga Kerja Indonesia (TKI), Kebijakan Moratorium, Indonesia, Arab Saudi